



**LAPORAN
PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)
TRIWULAN III
BALAI BESAR TEKSTIL T.A. 2020**



BALAI BESAR TEKSTIL

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272
Telepon : (022) 7206214 , Fax : (022) 7271288
E-mail : texirdti@bdg.centrin.net.id
Website : www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Tekstil Tahun 2020 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil Tahun 2020 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 8 Oktober 2020
Kepala Balai Besar Tekstil,



Wibowo Dwi Hartoto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	13
3.1 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	16
3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Output Kegiatan	45
a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil.....	46
b. Output II: Jasa Teknis Indutri.	47
c. Output III: Kelembagaan Balai Besar.....	50
d. Output IV: Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	51
e. Output V: Layanan Manajemen Satker.	53

f.	Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.	55
g.	Output VII: Layanan Perkantoran.....	56
3.1.3.	Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja	57
a.	Sasaran Kegiatan I: Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	58
b.	Sasaran Kegiatan II: Membangun sistem manajemen terintegrasi	60
c.	Sasaran Kegiatan III: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	61
d.	Sasaran Kegiatan IV: Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	63
3.2.	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	65
3.1.1.	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	65
3.1.2.	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan	66
3.1.3.	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Rencana Strategis	66
3.3.	Langkah Tindak Lanjut.....	67
3.3.1.	Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	67
3.3.2.	Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan	67
3.3.3.	Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Renstra.....	68
BAB IV PENUTUP		69
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2020		70
1.	Form A	71
	71	
	72	
	73	

2.	Form Pengukuran Rencana Aksi	74
3.	Form ALKI	78
4.	FORM MONITORING KEPEGAWAIAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020.....	8
Tabel 2.2 Perjakin TA 2020	10
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan	11
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2020	17
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2020 (Lanjutan).....	18
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2020 (Lanjutan).....	19
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2020 (Lanjutan).....	20
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Output Kegiatan Triwulan II 2020.....	45
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Triwulan III 2020	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil..... 6

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Pada akhir Oktober tahun 2018 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur ini tidak secara jelas menempatkan Balai Besar dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. Namun Pasal 821 Peraturan tersebut menyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah ada pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sebelum diubah atau diganti dengan yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka secara struktur organisasi Balai Besar Tekstil sebagai Unit Pelaksana Teknis tetap berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Balai Besar Tekstil memiliki tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan bidang teknologi tekstil;
2. Pelayanan jasa teknis bidang teknologi tekstil yang meliputi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
3. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan pasar dan pemanfaatan teknologi informasi;

4. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku tekstil, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
5. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standarisasi industri tekstil;
6. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategic (Strategic Plan) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Di samping melaksanakan, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2009 tentang Pedoman Penyusunan Renstra KL 2010 – 2014;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 249 Tahun 2011 tentang Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara /Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
5. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. SK kepala LAN No 239/IX/6/8/2003, tanggal 25 Maret 2003, tentang perbaikan Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian; dan
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Triwulan III Tahun 2020 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil (BBT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan III ini juga terdapat target pendapatan PNBPN layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT selama Triwulan III Tahun 2020 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari:

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil, sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Subbagian, yaitu :
 - Subbagian Program dan Pelaporan
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Kepegawaian
 - Subbagian Umum.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi, yaitu :
 - Seksi Pemasaran
 - Seksi Kerjasama
 - Seksi Informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi, yaitu:
 - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
 - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
 - Seksi Standardisasi.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Pengujian
 - Seksi Sertifikasi
 - Seksi Kalibrasi.

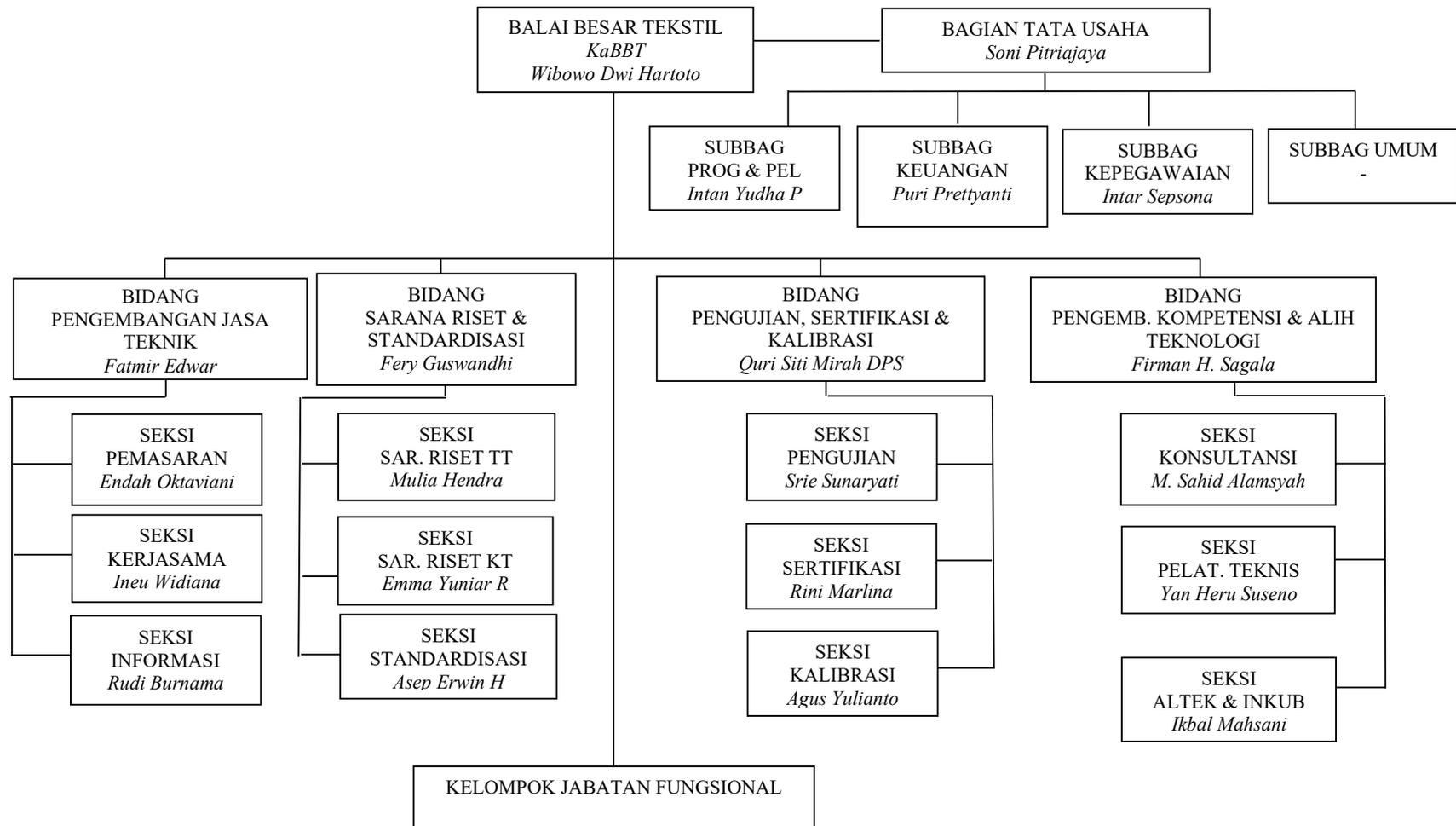
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi, yaitu:

- Seksi Konsultansi
- Seksi Pelatihan Teknis
- Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.

6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :

- Kelompok Peneliti
- Kelompok Litkayasa
- Kelompok Pustakawan
- Kelompok Kehumasan dan
- Kelompok Fungsional lainnya.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 dan pada Triwulan III 2020 adalah seperti pada Gambar 1 berikut ini.
Pada



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Kegiatan Balai Besar Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). Pada tahun anggaran 2020 Balai Besar Tekstil mempunyai satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil (1865).

Pada triwulan III ini terdapat perubahan komponen dan sub-komponen pada Output 004 (Kelembagaan Balai Besar) dan Output 010 (Layanan Manajemen Satker) yang disebabkan karena tidak memungkinkan untuk mengumpulkan banyak orang dalam kondisi Pandemi Covid-19 ini. Selain itu juga terdapat penambahan komponen pada Output 951 (Layanan Sarana dan Prasarana Internal), yaitu komponen 054 - Pembangunan Renovasi Gedung dan Bangunan yang juga dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19.

Pada Output 004 (Kelembagaan Balai Besar), komponen 051 - Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi, sub-komponen Diseminasi Hasil Litbang dan sub-komponen Bussiness Gathering dihapuskan, kemudian sub-komponen Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT dimunculkan. Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT akan dilaksanakan secara daring. Pada Output 010 (Layanan Manajemen Satker), komponen 056 - *Capacity Team Building* dihapuskan. Sedangkan penambahan komponen pada Output 951 (Layanan Sarana dan Prasarana Internal) adalah komponen 054 - Pembangunan Renovasi Gedung dan Bangunan berupa renovasi laboratorium Mikrobiologi untuk penanganan Pandemi Covid-19.

Output, komponen, dan sub-komponen Kegiatan 1865 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil TA 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
1865	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil
1865.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil
001	Litbangyasa Bidang Teknologi Industri Tekstil
051	Penelitian Bidang Teknologi Industri Tekstil
A	Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan
B	Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel
1865.003	Jasa Teknis Industri
052	Layanan Sertifikasi
A	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
053	Layanan Konsultansi
A	Layanan Konsultansi
054	Layanan Pelatihan
A	Layanan Pelatihan Teknis
056	Layanan Kalibrasi
A	Layanan Kalibrasi
057	Layanan Pengujian
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
059	Layanan Teknologi Proses
A	Layanan Teknologi Proses
061	Layanan Rbpi
A	Layanan Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri
1865.004	Kelembagaan Balai Besar
051	Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi
A	Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil
B	Seminar Nasional Dan Diseminasi Hasil Litbang Bbt
D	Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik Bbt
E	Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt
F	Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt
052	Akreditasi/surveillance/re-akreditasi
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian
C	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi
D	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015
E	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN
F	Implementasi Pranata Litbang Bbt
053	Penataan Kearsipan Bbt
A	Penataan Kearsipan Bbt
1865.005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional
001	Litbangyasa Teknologi Industri
051	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
A	Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba
1865.010	Layanan Manajemen Satker
051	Penyusunan Program Dan Evalap
A	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan
052	Pengembangan Sdm
A	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt
053	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan
A	Kegiatan Pengelolaan Sai
054	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional
A	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional
055	Ceramah/sarasehan
A	Ceramah/sarasehan
057	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
B	Pengembangan Zona Integritas
1865.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
054	Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan
A	Pembangunan/ Renovasi Gedung Dan Bangunan
1865.994	Layanan Perkantoran
001	Gaji Dan Tunjangan
A	Tanpa Sub Komponen
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor
A	Tanpa Sub Komponen

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2020-2024 dan Rencana Kinerja 2020, Balai Besar Tekstil pada tahun 2020 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2020 dengan

indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja ini adalah berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2020 revisi bulan Mei 2020.

Tabel 2.2 Perjakin TA 2020

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23	Persen
		2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	Persen
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.60	Indeks
		2. Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	KTI
		3. Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3	KTI

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
		4. Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7	KTI
		5. Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13	KTI
		6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	Persen

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, Balai Besar Tekstil terkena penghematan anggaran, dan dengan mempertimbangkan kebijakan *social distancing* yang tidak memperbolehkan berkumpulnya banyak orang dalam satu tempat tertentu, maka kegiatan *Capacity Team Building* dihapuskan. Hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah target output Layanan Manajemen Satker (Output 010) dari 8 kegiatan menjadi 7 kegiatan.

Sehubungan dengan perubahan sistem kerja selama pandemi Covid-19, maka kegiatan Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang diadakan kembali secara daring. Hal ini menyebabkan bertambahnya jumlah target output Kelembagaan Balai Besar (Output 004) dari 11 kegiatan menjadi 12 kegiatan.

Adapun Indikator kinerja berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan

Kode	Output	Indikator Kinerja	Target
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	Terlaksananya Kegiatan Litbang Industri Tekstil	2 litbang
003	Jasa Teknis Industri	Terlaksananya Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan SDM Industri	9 Layanan Jasa Teknis

004	Kelembagaan Balai Besar	Terlaksananya Kegiatan Kelembagaan Berupa 6 Sistem Manajemen, Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT, Kearsipan, Humas dan PPID, Pengembangan Textile Service System, Pengembangan Pasar, dan Penerbitan Terbitan Ilmiah Arena Tekstil	12 Kegiatan
005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	Terlaksananya Penelitian Teknologi Industri Tekstil Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
010	Layanan Manajemen Satker	Terlaksananya Layanan Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional, Koordinasi Program Dan Monev, Ceramah/Saresehan, Pengembangan Zona Integritas, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengelolaan SAI, Dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM BBT	7 Layanan
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dan Komunikasi Dan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 Layanan
994	Layanan Perkantoran	Terlaksananya Layanan Operasional Perkantoran, Manajemen, Dan Gaji	1 Layanan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2020 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dengan Kepala Balai Besar Tekstil untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam T.A 2020. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2020 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa terdapat revisi Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Tekstil pada Bulan Mei 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada Rencana Aksi pada Tabel 3.1 di bawah ini terdapat perbedaan dengan Rencana Aksi yang disampaikan pada Laporan PP 39 Triwulan I.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjanjian							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5% Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23 % (1 litbang diterapkan di 2020) Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan	50%	Januari: Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Pembuatan SPK. Perancangan. Pembuatan dan perakitan mesin. Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	65%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	85%	Juli: Pelaksanaan Konsultansi Agustus: Pelaksanaan Konsultansi September: Pelaksanaan Konsultansi	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi November: Pelaksanaan Supervisi Desember: Penyusunan Laporan

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjanjian								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020) Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	25%	Januari: persiapan penelitian Februari: survey dan observasi Maret: pengadaan bahan dan peralatan	50%	April: Pengadaan bahan dan peralatan Mei: Eksperimen preparasi nanomaterial Juni: Eksperimen preparasi masterbatch	75%	Juli: Eksperimen melt spinning Agustus: Pengujian dan karakterisasi hasil September: Analisis hasil penelitian	100%	Oktober: Analisis hasil penelitian November: Pembuatan laporan Desember: Diseminasi hasil penelitian	
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019 Februari: Evaluasi konten kuesioner Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM	
					100%	Januari: submit paper Februari: proses revisi Maret: terbit		April: - Mei: - Juni: -		Juli: - Agustus: - September: -		Oktober: - November: - Desember: -
					30%	Januari: Proses revidu prosiding Februari: Terbit prosiding 1 Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	60%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	100%	Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional Agustus: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding September: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding		Oktober: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding November: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjanjian							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	50%	April: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing Mei: Proses reviu, revisi, dan editing Juni: Penerbitan KTI semester 1	75%	Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	100%	Oktober: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing November: Proses reviu, revisi, dan editing Desember: Penerbitan KTI semester 2
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10%	Januari: Studi literatur Februari: Studi literatur Maret: Studi literatur	50%	April: Studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	70%	Juli: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding	100%	Oktober: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding November: Penerbitan prosiding Desember: Distribusi edisi cetak prosiding
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	50%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	75%	Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	100%	Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2

**3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja**

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan III TA. 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5% Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	N/A	60%	40%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	Juli (30%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex Agustus (35%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex September: (40%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex	Juli: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex Agustus: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex September: Perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulutex.	Juli: Terus berkomunikasi secara aktif Agustus: Terus berkomunikasi secara aktif September: - Melakukan komunikasi dengan personil utility PT Trisulutex mengenai implementasi konservasi energi - Mereview data kegiatan yang berhubungan dengan konservasi energi di PT Trisulutex - Menyusun template capaian kegiatan konservasi energi di PT Trisulutex
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23 % (1 litbang diterapkan di 2020) Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	1	60%	40%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	Juli (30%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex Agustus (35%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex September: (40%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex	Juli: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex Agustus: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex September: Perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulutex.	Juli: Terus berkomunikasi secara aktif Agustus: Terus berkomunikasi secara aktif September: - Melakukan komunikasi dengan personil utility PT Trisulutex mengenai implementasi konservasi energi - Mereview data kegiatan yang berhubungan dengan konservasi energi di PT Trisulutex - Menyusun template capaian kegiatan konservasi energi di PT Trisulutex

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2020 (Lanjutan)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan Alfiber (dekortikator)	1	65%	100%	Juli: Pelaksanaan Konsultasi Agustus: Pelaksanaan Konsultasi September: Pelaksanaan Konsultasi	Sudah selesai		
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020) Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	1	75%	70%	Juli: Eksperimen melt spinning Agustus: Pengujian dan karakterisasi hasil September: Analisis hasil penelitian	Juli (50%): Penentuan formulasi masterbatch dan komposisi aditif Agustus (60%): Pengiriman formulasi dan bahan aktif ke lab FET-UK September (70%): Proses ujicoba pembuatan sampel benang sintetik fungsional di FET-UK	Juli: Formulasi pembuatan masterbatch dan filamen fungsional sudah dibuat dan telah dikirimkan ke lab FET UK menggunakan prototip mesin melt spinning melalui perantara supplier. Agustus: Pengiriman tambahan bahan nano ZnO dilakukan menyusul sesuai permintaan FET UK. September: Proses pembuatan di lab FET masih berlangsung, pengadaan beberapa bahan mengalami delay namun sudah terpenuhi	Juli: Memantau proses pembuatan menggunakan prototip mesin melt spinning di lab FET UK Agustus: Memantau proses pembuatan menggunakan prototip mesin melt spinning di lab FET UK September: Monitor dan komunikasi intensif dengan pihak lab FET-UK
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	3,2	70%	50%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	Juli: Hasil IKM kumulatif sampai Juli 2020: 3.19 (B-Baik) dari 23 responden. Agustus: Hasil IKM kumulatif sampai Agustus 2020: 3.21 (B-Baik) dari 34 responden. September: Hasil IKM kumulatif sampai September 2020: 3.20 (B-Baik) dari 49 responden. Rekapitulasi Triwulan III (Juli - September) : 3.58 (Sangat Baik) dari 29 responden.	Dalam masa COVID kondisi layanan jasa masih belum optimal, SWP menjadi lebih panjang dari kondisi normal, sedangkan kebutuhan pelanggan sangat mendesak sehingga berpengaruh pada kepuasan terhadap layanan secara umum. Pelanggan masih sulit diedukasi untuk mengisi kuesioner setelah layanan selesai sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali.	Mengadakan rapat dengan Pimpinan untuk strategi peningkatan IKM, diantaranya mengubah alur layanan yakni dengan mewajibkan pengisian kuesioner sebelum LHU/Sertifikat diberikan pada pelanggan (sebagai persyaratan menerima hasil layanan).

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2020 (Lanjutan)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana			Realisasi
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	1	100%	100%	Sudah terbit			
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	2	100%	80%	<p>Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional</p> <p>Agustus: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding</p> <p>September: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding</p>	<p>Juli (77%) : Tidak jadi mengikuti Seminar Internasional. Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu Agustus (77%): Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu September (80%): Telah terbit 1 dari 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu</p>	<p>Juli: Tidak semua seminar internasional terindeks global baik, perlu seleksi.</p> <p>Agustus: 3 prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.</p> <p>September: 2 prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.</p>	<p>Juli: Terus berkoordinasi dengan penyelenggara Seminar Intrnasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan Prosiding.</p> <p>Agustus: Terus berkoordinasi dengan penyelenggara Seminar Intrnasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan Prosiding.</p> <p>September: Terus berkoordinasi dengan penyelenggara Seminar Intrnasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan Prosiding.</p>
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	1	75%	70%	<p>Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan</p> <p>Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian</p> <p>September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah</p>	<p>Juli: (14%) 1 terbit di Jurnal Valensi (sinta 2). 3 terbit di Arena Tekstil (Sinta 3). Proses penulisan KTI utk Arena Tekstil terbitan Desember.</p> <p>Agustus: (14%) 1 terbit di Jurnal Valensi (sinta 2) 3 terbit di Arena Tekstil (Sinta 3). Proses penulisan dan review KTI utk Arena Tekstil terbitan Desember.</p> <p>September (70%): 1 terbit di Jurnal Valensi (sinta 2). 3 terbit di Arena Tekstil (Sinta 3). Proses review (3 KTI) dan revisi (3 KTI) utk Arena Tekstil terbitan Desember.</p>	<p>Juli: Masih menyiapkan bahan akreditasi Arena Tekstil untuk mendapatkan Sinta 2.</p> <p>Agustus: Masih menyiapkan bahan akreditasi Arena Tekstil untuk mendapatkan Sinta 2</p> <p>September: Sudah submit borang untuk akreditasi Arena Tekstil untuk mendapatkan Sinta 2.</p>	<p>Juli:</p> <p>Agustus:</p> <p>September: Menunggu keputusan akreditasi Arena Tekstil pada bulan November 2020. Melakukan review (3 KTI) dan revisi (3 KTI) utk Arena Tekstil terbitan Desember.</p>

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan III TA 2020 (Lanjutan)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana			Realisasi
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	50%	100%	<p>Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p>	<p>Juli (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI</p> <p>Agustus (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI</p> <p>September (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI</p>	<p>Juli: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)</p> <p>Agustus: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)</p> <p>September: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)</p>	<p>Juli: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa</p> <p>Agustus: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa</p> <p>September: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa</p>

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya Kontribusi Inovasi Dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Per masalah
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	60%	Juli: 30% Agustus: 35% September: 40%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	Juli: Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex Agustus: Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex September: Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex	Juli: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex Agustus: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex September: Perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulutex.

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi.

Indikator kinerja ini merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Dihitung dengan membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan

setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Target dari indikator kinerja ini adalah efisiensi sebesar 5%. Indikator kinerja ini berkaitan dengan indikator “Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha” khusus pada capaian tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 60% dan baru terealisasi sebesar 40%, atau **tidak mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa evaluasi operasional boiler di industri sejenis, evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis, dan evaluasi penggunaan uap di industri sejenis telah dapat dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu review operasional boiler di industri sejenis, review sistem distribusi uap di industri sejenis, dan review penggunaan uap di industri sejenis yang didapatkan dari perhitungan pihak PT Trisulatex karena belum dapat dilakukan kunjungan langsung ke PT Trisulatex.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan III telah dapat dilaksanakan, namun belum sempurna karena terdapat kendala untuk kunjungan langsung.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada triwulan IV tahun 2019, sehingga belum dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode triwulan III pada tahun sebelumnya.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru didapatkan secara lisan dari pihak PT Trisulatex.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah review operasional boiler di industri sejenis, review sistem distribusi uap di industri sejenis, dan review penggunaan uap di industri sejenis yang didapatkan dari perhitungan pihak PT Trisulutex karena belum dapat dilakukan kunjungan langsung ke PT Trisulutex.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan komunikasi yang lebih intensif maupun kunjungan langsung ke PT Trisulutex untuk mendapatkan data efisiensi secara langsung.

b. Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23 % (1 litbang diterapkan di 2020)	60%	Juli (30%) Agustus (35%) September (40%)	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	Juli: Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex Agustus: Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex September: Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex	Juli: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex Agustus: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex September: Perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulutex.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 perusahaan	65%	100%	Juli: Pelaksanaan Konsultasi Agustus: Pelaksanaan Konsultasi September: Pelaksanaan Konsultasi	Sudah selesai	

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.

Indikator kinerja ini berkaitan dengan indikator kinerja sebelumnya. Indikator kinerja ini menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai Besar/ Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Target pada indikator kinerja ini adalah 23% atau 1 litbang diterapkan di tahun 2020 ini.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 30% dan baru terealisasi sebesar 25%, atau **tidak mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa evaluasi operasional boiler di industri sejenis, evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis, dan evaluasi penggunaan uap di industri sejenis telah dapat dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu review operasional boiler di industri sejenis, review sistem distribusi uap di industri sejenis, dan review penggunaan uap di industri sejenis yang

didapatkan dari perhitungan pihak PT Trisulutex karena belum dapat dilakukan kunjungan langsung ke PT Trisulutex.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan III telah dapat dilaksanakan, namun belum sempurna karena terdapat kendala untuk kunjungan langsung.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada triwulan IV tahun 2019, sehingga belum dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode triwulan III pada tahun sebelumnya.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru didapatkan secara lisan dari pihak PT Trisulutex.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah review operasional boiler di industri sejenis, review sistem distribusi uap di industri sejenis, dan review penggunaan uap di industri sejenis yang didapatkan dari perhitungan pihak PT Trisulutex karena belum dapat dilakukan kunjungan langsung ke PT Trisulutex.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan komunikasi yang lebih intensif maupun kunjungan langsung ke PT Trisulutex untuk mendapatkan bukti penerapan secara langsung.

2) Indikator Kinerja II.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan. Target

pada indikator kinerja ini adalah 1 perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari Balai Besar Tekstil.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2020, target fisik indikator ini sebesar 65% dan realisasi sebesar 100% **telah tercapai pada triwulan I**. Sebanyak 1 perusahaan, yaitu CV. Alfiber telah menggunakan paket teknologi Balai berupa alat dekortikator atau alat pemipih serat nanas.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa pelaksanaan konsultasi. Pada triwulan III ini dilaksanakan kegiatan konsultasi/ monitoring penggunaan alat dekortikator pada CV. Alfiber.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan III telah berhasil dilaksanakan.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Adapun pada tahun sebelumnya, terdapat indikator kinerja yang mirip, tetapi yang dihitung terbatas pada jumlah inovasi/ hasil litbangyasa, bukan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi, dan indikator kinerja tersebut juga baru ditetapkan pada triwulan IV.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada tahap ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini bahwa target telah tercapai pada Triwulan I atau lebih cepat dari rencana. Rencana kegiatan pada Triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi dengan CV. Alfiber tentang unjuk kerja alat dekortikator buatan Balai sebagai

monitoring alat tersebut dan menawarkan problem solving terhadap permasalahan yang mungkin terjadi.

c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020)	75%	Juli (50%): Agustus (60%): September (70%):	Juli: Eksperimen melt spinning Agustus: Pengujian dan karakterisasi hasil September: Analisis hasil penelitian	Juli: Penentuan formulasi masterbatch dan komposisi aditif Agustus: Pengiriman formulasi dan bahan aktif ke lab FET-UK September: Proses ujicoba pembuatan sampel benang sintetik fungsional di FET-UK	Juli: Formulasi pembuatan masterbatch dan filamen fungsional sudah dibuat dan telah dikirimkan ke lab FET UK menggunakan prototip mesin melt spinning melalui perantaraan supplier. Agustus: Pengiriman tambahan bahan nano ZnO dilakukan menyusul sesuai permintaan FET UK. September: Proses pembuatan di lab FET masih berlangsung, pengadaan beberapa bahan mengalami delay namun sudah terpenuhi

Indikator kinerja Sasaran Kegiatan III ini adalah:

1) Indikator Kinerja III.1: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa (termasuk *in house riset*) pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% namun baru terealisasi sebesar 70%, atau **tidak mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa eksperimen melt spinning, pengujian dan karakterisasi hasil, dan analisis hasil penelitian belum seluruhnya berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut, yaitu penentuan formulasi masterbatch dan komposisi aditif, pengiriman formulasi dan bahan aktif ke lab FET-UK, proses ujicoba pembuatan sampel benang sintetik fungsional di FET-UK.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan III belum mencapai target karena keterlambatan penyelesaian pengadaan alat melt spinning yang dikerjakan di UK menyebabkan eksperimen melt spinning belum dapat dilakukan disini dan dialihkan menjadi mengirim formulasi dan bahan aktif untuk diujicobakan di alat serupa yang berada di UK.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga belum dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian/ pelaksanaan indikator kinerja ini, yaitu akibat adanya pandemi Covid-19 menyebabkan keterlambatan penyelesaian pengadaan alat melt spinning yang dikerjakan di UK. Dengan kesulitan pengadaan bahan di UK, menyebabkan mundur pula jadwal pengiriman alat melt spinning yang seharusnya tiba di Indonesia pada bulan Oktober menjadi baru dapat dikirimkan bulan Desember dan perkiraan tiba bulan Januari 2021. Hal ini menyebabkan eksperimen melt spinning belum dapat dilakukan disini dan

dialihkan menjadi mengirim formulasi dan bahan aktif untuk diujicobakan di alat serupa yang berada di UK. Dalam pelaksanaan pengiriman formulasi dan bahan aktif, terjadi kekurangan bahan berupa bahan nano ZnO sesuai permintaan FET UK sehingga dilakukan pengiriman tambahan.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan monitor dan komunikasi intensif dengan pihak lab FET-UK. Diharapkan pada akhir November, hasil ujicoba pada alat melt spinning di lab FET-UK sudah dapat diterima dan dapat dilakukan karakterisasi hasil, analisis, dan pembuatan laporan.

d. Sasaran Kegiatan IV: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan IV memiliki 6 (enam) indikator kinerja, yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dengan target indeks 3,6; Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global dengan target 1 KTI; Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global dengan target 3 KTI; Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional dengan target 7 KTI; Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional dengan target 13 KTI; dan Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir dengan target 10 persen.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	70%	50%	<p>Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif</p> <p>September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM</p>	<p>Juli: Hasil IKM kumulatif sampai Juli 2020: 3.19 (B-Baik) dari 23 responden.</p> <p>Agustus: Hasil IKM kumulatif sampai Agustus 2020: 3.21 (B-Baik) dari 34 responden.</p> <p>September: Hasil IKM kumulatif sampai September 2020: 3.20 (B-Baik) dari 49 responden. Rekapitulasi Triwulan III (Juli - September) : 3.58 (Sangat Baik) dari 29 responden.</p>	Dalam masa COVID kondisi layanan jasa masih belum optimal, SWP menjadi lebih panjang dari kondisi normal, sedangkan kebutuhan pelanggan sangat mendesak sehingga berpengaruh pada kepuasan terhadap layanan secara umum. Pelanggan masih sulit didukasi untuk mengisi kuesioner setelah layanan selesai sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali.
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100%	100%	Sudah terbit		

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	100%	80%	<p>Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional</p> <p>Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding</p> <p>September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding</p>	<p>Juli (77%) : Tidak jadi mengikuti Seminar Internasional. Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu Agustus (77%): Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu September (80%): Telah terbit 1 dari 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu</p>	<p>Juli: Tidak semua seminar internasional terindeks global baik, perlu seleksi.</p> <p>Agustus: 3 prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.</p> <p>September: 2 prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.</p>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	75%	70%	<p>Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan</p> <p>Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian</p> <p>September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah</p>	<p>Juli: (14%) 1 terbit di Jurnal Valensi (sinta 2). 3 terbit di Arena Tekstil (Sinta 3). Proses penulisan KTI utk Arena Tekstil terbitan Desember. Agustus: (14%) 1 terbit di Jurnal Valensi (sinta 2) 3 terbit di Arena Tekstil (Sinta 3). Proses penulisan dan review KTI utk Arena Tekstil terbitan Desember. September (70%): 1 terbit di Jurnal Valensi (sinta 2). 3 terbit di Arena Tekstil (Sinta 3). Proses review (3 KTI) dan revisi (3 KTI) utk Arena Tekstil terbitan Desember.</p>	<p>Juli: Masih menyiapkan bahan akreditasi Arena Tekstil untuk mendapatkan Sinta 2.</p> <p>Agustus: Masih menyiapkan bahan akreditasi Arena Tekstil untuk mendapatkan Sinta 2</p> <p>September: Sudah submit borang untuk akreditasi Arena Tekstil untuk mendapatkan Sinta 2.</p>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	75%		<p>Juli: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang</p> <p>Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding</p> <p>September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding</p>	<p>Juli (34%): Masih mencari prosiding lain untuk submit tulisan</p> <p>Ags (40%): Proses penulisan KTI</p> <p>Sept (45%): Revisi sudah selesai untuk diadakan lagi Seminar dan Diseminasi secara online. Jumlah prosiding yang sdh submit di B4T 2, di BBKB 1, di BBT 9, di UI 1.</p>	<p>Juli: Karena Diseminasi sempat dibatalkan, para peneliti/perekayasa sempat mengerem proses penulisan KTI utk prosiding dan mengalihkan ke Jurnal</p> <p>Agustus: -</p> <p>September: -</p>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	50%	100%	<p>Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p>	<p>Juli (100%): Dari 45 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 27 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI</p> <p>Agustus (100%): Dari 45 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 28 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 14 KTI</p> <p>September (100%): Dari 45 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 30 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 14 KTI</p>	<p>Juli: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)</p> <p>Agustus: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)</p> <p>September: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)</p>

Indikator kinerja Sasaran Kegiatan IV ini adalah:

1) Indikator Kinerja IV.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 70% dan namun baru terealisasi sebesar 50%, atau tidak mencapai target.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III, yaitu penyebaran kuesioner, penyusunan rekapitulasi triwulan III dan monev hasil IKM telah dapat dilaksanakan.

Adapun realisasi kegiatan, yaitu penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi hasil IKM bulan Juli, Agustus, dan September. Kuesioner telah dibagikan melalui link yang dikirimkan bersamaan dengan pengiriman hasil uji, akan tetapi jumlah kuesioner terisi yang kembali masih sangat minim. Jumlah kuesioner terisi yang kembali pada bulan Juli sebanyak 4 responden, Agustus sebanyak 11 responden, dan September sebanyak 15 responden.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan III masih belum dapat terlaksana dengan baik.

Bila dibandingkan dengan Triwulan II dengan capaian 30%, capaian pada Triwulan II ini bertambah 20% menjadi 50%. Akan tetapi capaian tersebut masih dibawah target 70%. Bila dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2019 dengan target dan capaian sebesar 70%, capaian Triwulan ini masih jauh dibawah target.

b) Kendala

Dalam masa pandemi Covid-19 kondisi layanan jasa masih belum optimal karena jumlah pegawai yang bekerja di kantor dan di rumah diatur 50:50. Hal ini menyebabkan SWP menjadi lebih panjang dari kondisi normal, sedangkan kebutuhan pelanggan sangat mendesak sehingga berpengaruh pada kepuasan terhadap layanan secara umum. Selain itu dengan tidak adanya petugas khusus yang menangani pengisian kuesioner, petugas penerima sampel sudah cukup kewalahan melayani banyaknya pelanggan yang datang untuk memasukkan order pengujian sehingga tidak sempat mengarahkan pelanggan

untuk mengisi kuesioner. Selain itu pelanggan masih sulit didedukasi untuk mengisi kuesioner setelah layanan selesai sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah nilai IKM secara kumulatif pada Triwulan III ini turun menjadi 3,2 atau dibawah target. Jumlah responden pun belum mewakili dan mencukupi keperluan Survey Kepuasan Masyarakat sehingga hasilnya masih bias, sehingga perlu strategi lain agar pengisian kuesioner mencapai jumlah responden yang diperlukan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

- Menempatkan personil di KS untuk fokus pada pengisian kuesioner oleh pelanggan yg *on the spot* dan yg *online*.
- Setelah ditindaklanjuti, menghubungi kembali pelanggan melalui email atau Whatsapp untuk informasi perbaikan yang telah dilakukan.
- Mengadakan rapat dengan Pimpinan untuk strategi peningkatan IKM, salah satu pertimbangan strategi adalah mengubah alur layanan yakni dengan mewajibkan pengisian kuesioner sebelum LHU/Sertifikat diberikan pada pelanggan (sebagai persyaratan menerima hasil layanan).

2) Indikator Kinerja IV.2: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (jurnal internasional) pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Indikator ini ditargetkan telah tercapai 100% pada akhir triwulan I dan target fisik telah teralisasi sebesar 100% pada akhir Triwulan I, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III tidak ada karena memang ditargetkan untuk terbit pada Triwulan I.

b) Kendala

Tidak ada kendala karena sudah terbit.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dengan baik.

Untuk indikator kinerja ini pada tahun berikutnya dapat dimulai dengan proses penulisan KTI pada tahun ini sehingga pada tahun berikutnya dapat dilakukan submit paper.

3) Indikator Kinerja IV.3: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding terindeks global (prosiding internasional) pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah internasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 80%, atau **tidak mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa pelaksanaan seminar internasional dan proses revidi, revisi, dan editing prosiding tidak berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut berupa pencarian informasi penyelenggaraan seminar internasional lainnya mengingat tidak semua seminar internasional terindeks global sehingga penulis merasa masih perlu seleksi dan batal submit KTI ke seminar internasional yang diselenggarakan oleh

Baristand Banjarbaru. Selain itu terdapat tambahan 1 KTI yang siap terbit selain 2 KTI yang sebelumnya sudah berstatus siap terbit. 3 KTI ini telah disubmit pada tahun 2019.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi Triwulan II tidak berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan II dengan capaian sebesar 83%, maka capaian pada Triwulan III ini sebenarnya turun menjadi 80% karena penarikan KTI yang telah disubmit. Selain itu perkiraan bahwa akhir Triwulan III ini semua KTI yang disubmit tahun 2019 akan terbit ternyata tidak juga terlaksana.

b) Kendala

Tidak semua seminar internasional terindeks global sehingga penulis merasa perlu seleksi. Tiga prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa penerbitan prosiding seringkali terlambat jauh dari pelaksanaan seminarnya dan tidak semua seminar internasional terindeks global, sehingga bagi peneliti perlu berhati-hati ketika akan mengikuti seminar internasional dengan tujuan mendapat prosiding terindeks global.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya terus berkoordinasi dengan penyelenggara seminar internasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan prosiding dan mencari informasi mengenai status indeks seminar internasional.

4) Indikator Kinerja IV.4: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional pada tahun berjalan. Akreditasi jurnal dilihat dari status akreditasi berupa nilai Sinta yang

diberikan oleh Kemenristek Dikti, yaitu jurnal dengan nilai minimal Sinta 2.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dan telah terealisasi sebesar 70%, atau **tidak mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa studi literatur dan penyusunan pendahuluan, penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian, dan penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah semester 2 belum sepenuhnya dapat dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut berupa beberapa peneliti melakukan proses penulisan KTI untuk Jurnal Arena Tekstil terbitan II, beberapa peneliti lainnya sudah sampai pada proses submit, revidu, revisi, dan editing KTI pada Jurnal Arena Tekstil yang terakreditasi Sinta 3. Selain itu juga peneliti melakukan submit KTI pada jurnal terakreditasi Sinta 2. Sampai dengan Triwulan III ini progress yang dicapai berupa:

- 1 KTI sudah terbit pada jurnal nasional terindeks Sinta 2 (Jurnal Valensi),
- 3 KTI sudah terbit pada jurnal nasional terindeks Sinta 3 (Jurnal Ilmiah Arena Tekstil),
- 3 KTI sedang dalam proses review dan 3 KTI sedang dalam proses revisi untuk Jurnal Ilmiah Arena Tekstil terbitan Desember, dan
- 1 KTI masih dalam proses pengujian dan revisi penulisan.

Meskipun lebih banyak tulisan yang disubmit di Jurnal Ilmiah Arena Tekstil yang masih berstatus terakreditasi Sinta 3, akan tetapi proses pengusulan akreditasi untuk mendapatkan Sinta 2 telah diajukan dan hasilnya akan diumumkan pada bulan

November 2020. Apabila hasil akreditasi berhasil mendapatkan Sinta 2, maka seluruh terbitan dari Jurnal Ilmiah Arena Tekstil pada tahun ini akan terindeks Sinta 2, dan pada akhir tahun target 7 KTI akan tercapai.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi Triwulan III belum berhasil dilaksanakan.

Dibandingkan dengan Triwulan II, capaian pada Triwulan III ini sedikit menurun disebabkan belum adanya kepastian hasil akreditasi meskipun jumlah tulisan yang disubmit sudah melampaui target.

b) Kendala

Meskipun jumlah KTI yang sudah terbit ditambah jumlah KTI yang sudah submit melebihi target 7 KTI, akan tetapi Jurnal Ilmiah Arena Tekstil masih erakreditasi Sinta 3. Apabila Jurnal Ilmiah Arena Tekstil tidak mendapat akreditasi Sinta 2 pada tahun ini maka tulisan yang terbit pada Jurnal Ilmiah Arena Tekstil belum tentu dapat diklaim. Selain itu, salah satu syarat akreditasi Sinta 2 adalah tulisan penulis internal dibatasi 30% dari jumlah tulisan yang dimuat dalam satu terbitan. Sedangkan sebagian penulis BBT masih belum percaya diri untuk submit tulisannya diluar Jurnal Ilmiah Arena Tekstil.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan penulisan KTI berjalan dengan baik karena dari target 7 KTI, telah ada 4 KTI yang terbit, dan 7 KTI yang akan terbit, sehingga berpotensi melampaui target (dengan asumsi Jurnal Ilmiah Arena Tekstil terakreditasi Sinta 2 pada tahun ini).

Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan IV adalah melakukan submit KTI ke jurnal lain yang sudah terakreditasi Sinta 2 dan persiapan akreditasi Jurnal Ilmiah, diantaranya menggalakkan kunjungan ke Jurnal Ilmiah Arena

Tekstil secara online dengan jumlah minimal kunjungan 50 kunjungan per hari, memastikan kualitas tulisan yang akan dimuat pada terbitan ke-2 Desember 2020, membatasi jumlah tulisan dari penulis internal sebanyak 30%.

5) Indikator Kinerja IV.5: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding ilmiah nasional pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah nasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 75% dan baru terealisasi sebesar 45%, atau **tidak mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang, proses revidu, revisi, dan editing prosiding, serta proses revidu, revisi, dan editing prosiding tidak terlaksana karena kegiatan Diseminasi Hasil Litbang terkena pemotongan pada saat penghematan dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah melakukan revisi anggaran untuk memunculkan kegiatan Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT yang akan dilaksanakan secara daring/ virtual sehingga BBT dapat menerbitkan prosiding. Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT ini akan dilaksanakan pada 3-4 November 2020 dan diharapkan pada Desember 2020 sudah dapat diterbitkan prosidingnya.

Sampai dengan Triwulan III ini jumlah KTI yang sudah disubmit ke prosiding nasional adalah sebagai berikut:

- 2 KTI sudah submit di prosiding B4T
- 1 KTI sudah submit di prosiding BBKB
- 9 KTI sudah submit di prosiding BBT, dan
- 1 KTI sudah submit di prosiding UI.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi Triwulan III belum berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan II, capaian pada Triwulan ini masih lebih rendah.

b) Kendala

Kendala tidak tercapai target disebabkan peneliti lebih memilih untuk menulis di Jurnal karena dengan skema WFH terjadi kesulitan untuk melakukan penelitian dan berdampak pada kesulitan untuk menulis lebih banyak tulisan, sehingga memilih untuk menulis di Jurnal karena dengan satu tulisan saja angka kreditnya lebih tinggi.

Proses penulisan KTI untuk prosiding juga menjadi sedikit terhenti karena para peneliti dan perekayasa mengira dengan dihapuskannya kegiatan Diseminasi Hasil Litbang maka kewajiban menulis KTI prosiding menjadi dihapuskan juga.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya proses penulisan karena sempat dihapuskannya kegiatan Diseminasi Hasil Litbang.

Untuk proses berikutnya adalah akan memastikan agar proses review dan penerbitan prosiding Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT secara daring dapat segera selesai, mendapatkan ISBN, dan dapat terbit tahun ini.

6) Indikator Kinerja IV.6: Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020. Indikator kinerja ini memiliki cara perhitungan yang sedikit berbeda dibandingkan dengan cara perhitungan sitasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya jumlah sitasi yang dihitung hanya sitasi yang dilakukan pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan III TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III berupa monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 telah dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah monitoring sitasi KTI yang terjadi pada Triwulan III. Berdasarkan hasil monitoring sampai dengan akhir September, didapatkan bahwa dari 45 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 30 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 14 KTI, atau sebesar 31% melampaui target 10%.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan III telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan II, capaian pada Triwulan III ini meningkat pesat.

b) Kendala

Meskipun realisasi fisik tercapai, tetapi kendala yang dihadapi adalah kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online).

c) Rekomendasi

Rencana kegiatan untuk Triwulan selanjutnya adalah memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa.

3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Output Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2020, terdapat 7 Output pada Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil (1865). Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan III 2020 per output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Output Kegiatan Triwulan II 2020

Output		Pagu Rp (000)	Triwulan III				s.d. Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	203,040	8.95	61.45	30.45	31.80	91.13	61.45	75.58	81.42
003	Jasa Teknis Industri	1,574,567	33.95	25.63	23.75	29.39	65.95	26.41	72.74	76.78
004	Kelembagaan Balai Besar	439,418	24.10	21.60	26.47	16.23	63.80	32.99	64.68	59.80
005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	17,936,643	1.04	20.61	9.65	9.50	20.84	20.61	48.36	52.50
010	Layanan Manajemen Satker	317,727	32.64	15.67	22.90	16.15	64.29	18.08	74.58	68.78
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,076,593	9.91	35.35	15.94	2.41	42.16	35.35	75.71	54.03
994	Layanan Perkantoran	16,455,005	26.45	46.68	23.90	24.72	73.51	64.72	73.90	76.02
Total		38,002,993	14.23	32.71	17.00	16.97	47.35	40.71	61.76	64.11

Evaluasi pencapaian tiap output Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil adalah sebagai berikut:

a. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil

Output		Pagu Rp (000)	Triwulan III				s.d. Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	203,040	8.95	61.45	30.45	31.80	91.13	61.45	75.58	81.42

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 203.040.000,00, pada Triwulan III ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (61,45% dari target 91,13%). Sedangkan realisasi fisik sudah mencapai sasaran (81,42% dari target 75,58%).

Realisasi fisik dari *output* I ini adalah telah dilakukan semua jenis uji untuk semua parameter, telah dilakukan pengolahan data lignin, pektin, selulosa, hemiselulosa, kadar abu, pentosan, silika, dan sedang dilakukan pengolahan data uji kehalusan, MCMR, kekuatan serat, SEM untuk litbang Rami. Sedangkan untuk litbang Biduri, telah dilakukan eksperimen pembuatan benang campuran biduri/excell 50:50; biduri/termolite 50:50; dan biduri/micropoly 50:50 di PT. Indo Liberty Karawang dan sedang dilakukan uji grade benang dan pengujian komposisi (belum selesai) di Laboratorium Pengujian Balai Besar Tekstil.

2) Kendala

Kendala *output* I tidak mencapai sasaran keuangan, yaitu bahwa seluruh sumber anggaran kegiatan *output* ini adalah dari PNBPN. Dengan adanya pandemi Covid-19, penerimaan PNBPN

menurun secara drastis sehingga berdampak pada realisasi anggaran kegiatan *output* ini karena penggunaan PNBPN harus memperhatikan prioritas teratas yaitu memastikan semua PPNPN yang gajinya bersumber dari anggaran PNBPN dapat terbayar sampai dengan akhir tahun.

Adanya kebijakan pemotongan anggaran untuk penanganan Covid-19 lalu juga menyebabkan adanya pemotongan pada anggaran perjalanan dinas. Awalnya pemotongan ini tidak menjadi masalah saat dilakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Akan tetapi saat ini ketika kondisi sudah memungkinkan untuk dilakukan perjalanan dinas, anggaran tersebut menjadi tidak cukup dan harus dilakukan revisi. Proses revisi ini pun harus menunggu proses revisi perubahan target PNBPN diikuti oleh revisi realokasi anggaran belanja pegawai yang cukup lama karena harus melalui proses penelaahan oleh APIP dan DJA.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan *output* ini adalah kegiatan ini sangat bergantung pada pendanaan yang bersumber dari PNBPN.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah membuat skala prioritas penggunaan dana PNBPN dan menunggu penerimaan PNBPN kembali meningkat agar realisasi keuangan *output* ini dapat meningkat.

b. Output II: Jasa Teknis Industri.

Output		Pagu Rp (000)	Triwulan III				s.d. Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
003	Jasa Teknis Industri	1,574,567	33.95	25.63	23.75	29.39	65.95	26.41	72.74	76.78

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Jasa Teknis Industri, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.574.567.000,00, pada Triwulan III ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (26,41 % dari target 65,95 %). Sedangkan realisasi fisik sudah mencapai sasaran (76,78 % dari target 72,74 %).

Dengan ditutupnya semua layanan jasa Balai dan baru dibuka kembali sejak tanggal 2 Juni 2020, realisasi fisik dari *output* II ini adalah melakukan pelaksanaan kegiatan pengujian tekstil dan pengujian lingkungan dengan skema pegawai WFO:WFH 50:50, pelaksanaan kalibrasi di laboratorium BBT maupun di pabrik di wilayah Jawa Barat, perencanaan kegiatan pelatihan secara daring, pelaksanaan konsultasi pengawasan mutu produk pakaian seragam dengan Dinas Dikbud Pemkab Jombang, pelaksanaan analisa cacat kain rajut PT Delta Dunia Textile, menerbitkan SPPT SNI Wajib pakaian bayi, SPPT SNI Wajib mainan anak, melaksanakan remote audit dan remote sampling industri kain untuk layanan kegiatan sertifikasi produk, melaksanakan audit lapangan resertifikasi dan remote audit surveilan SNI produk kain suiting 56:2017 dan SMM SNI ISO 9001:2015: sampling produk klien kain suiting, sampling produk lapangan dan remote sampling pakaian bayi, melaksanakan remote audit surveilan untuk proses sertifikasi produk seprai sarung bantal PT. Royal Abadi, melaksanakan remote sampling dan sampling onsite untuk layanan sertifikasi SNI wajib pakaian bayi.

2) Kendala

Kendala *output* II tidak mencapai target keuangan adalah dengan adanya pandemi Covid-19, penerimaan PNPB berkurang secara drastis dan menyebabkan penggunaan PNPB harus memperhatikan skala prioritas. Kegiatan *output* ini seluruhnya bersumber dari PNPB sehingga cukup terkena dampak.

Selain dari hal tersebut, secara teknis di masing-masing layanan terdapat kendala seperti diuraikan berikut ini. Kegiatan pelatihan teknis belum terlaksana sama sekali sehingga belum ada realisasi keuangan dari kegiatan pelatihan teknis. Selain itu anggaran perjalanan dinas untuk kegiatan pengambilan sampel dan audit sertifikasi juga baru terpakai sedikit saat sudah mulai bisa dilakukan kegiatan ke industri. Demikian juga anggaran perjalanan dinas untuk kegiatan konsultasi yang dapat diatasi dengan konsultasi secara daring, baru akan direalisasikan triwulan selanjutnya. Rencana pembelian bahan kimia dan penolong untuk pengujian tekstil dan pengujian lingkungan juga tidak terealisasi karena jumlah sampel yang berkurang banyak saat penutupan layanan pada triwulan lalu, sehingga bahan kimia dan bahan penolong pada triwulan ini masih mencukupi dan belum perlu untuk mengadakan lagi.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh sumber dana kegiatan ini adalah dari PNBPN yang penggunaannya harus memperhatikan skala prioritas, berkurangnya realisasi rencana pengadaan bahan karena berkurangnya kegiatan layanan, dan berkurangnya realisasi rencana perjalanan dinas karena sempat tertunda oleh kebijakan PSBB.

Rekomendasi yang direncanakan untuk Triwulan selanjutnya adalah dengan meningkatkan kinerja layanan pengujian yang merupakan sumber terbesar penerimaan PNBPN. Dengan dibukanya kembali layanan pengujian untuk sampel non-APD maka jika diperlukan seluruh personil pengujian masuk bekerja tanpa mengikuti skema kerja 50 % WFO dan 50% WFH dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

c. Output III: Kelembagaan Balai Besar.

Output		Pagu Rp (000)	Triwulan III				s.d. Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
004	Kelembagaan Balai Besar	439,418	24.10	21.60	26.47	16.23	63.80	32.99	64.68	59.80

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Kelembagaan Balai Besar, dengan pagu anggaran yang naik sebesar Rp. 45.470.000,00 dari sebesar Rp. 393.948.000,00 menjadi Rp.439.418.000,00, pada Triwulan III ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (32.99 % dari target 63.80 %). Begitu pula realisasi fisik tidak mencapai sasaran (59,80 % dari target 64.68 %).

Realisasi kegiatan *output* III pada Triwulan III 2020 antara lain melengkapi dokumen untuk audit kecukupan Reakreditasi Lab. Kalibrasi dan Lab. Pengujian, mengikuti uji profisiensi di AATCC, pelaksanaan re-sertifikasi SMM ISO 9001:2015, penyelesaian *close out* audit re-sertifikasi SMM ISO 9001:2015, pembuatan video profile BBT, menerbitkan newsletter, penerimaan naskah KTI dan proses review naskah KTI oleh mitra bestari untuk Jurnal Ilmiah Arena Tekstil terbitan Desember 2020, dan persiapan Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT yang baru ditambahkan dalam *output* ini.

2) Kendala

Kendala *output* III tidak mencapai target keuangan pada umumnya adalah karena belum terealisasinya anggaran perjalanan dinas di banyak kegiatan pada *output* III. Selain itu terdapat pula belanja bahan yang pertanggungjawaban keuangannya belum selesai sehingga belum terinput di ALKI.

Sedangkan kendala *output* III tidak mencapai target fisik adalah terdapat perubahan personil komite ketidakberpihakan pada

Lembaga Sertifikasi Produk, sehingga belum dapat dilaksanakan Tinjauan Manajemen.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tidak teralisasinya kegiatan perjalanan dinas di beberapa kegiatan dan tertundanya Tinjauan Manajemen karena adanya perubahan calon komite ketidakberpihakan.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya antara lain agar segera melaksanakan Tinjauan Manajemen dan mengalihkan anggaran perjalanan dinas ke peruntukan lain yang dianggap penting sekiranya perjalanan dinas tidak memungkinkan untuk dilakukan.

d. Output IV: Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

Output	Pagu Rp (000)	Triwulan III				s.d. Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	17,936,643	1.04	20.61	9.65	9.50	20.84	20.61	48.36	52.50

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 17.936.643.000,00, pada Triwulan III ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (20.61 % dari target 20.84 %). Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran (52.50 % dari target 48.36 %).

Realisasi kegiatan *output* IV pada Triwulan III 2020 diantaranya telah dilakukan pengiriman formulasi pembuatan masterbatch dan filamen fungsional ke lab FET UK untuk diujicobakan pembuatan filamen di lab FET UK menggunakan prototip mesin melt spinning dan pengiriman tambahan bahan nano ZnO dilakukan menyusul sesuai permintaan FET UK. Pengiriman bahan untuk pembuatan filamen ke UK terpaksa dilakukan untuk dilakukan pembuatan filamen menggunakan prototip mesin melt spinning di lab FET UK karena keterlambatan penyelesaian alat melt spinning yang seharusnya telah dikirimkan bulan Oktober menjadi baru akan dikirimkan bulan Desember. Dengan begitu hasil percobaan menggunakan alat serupa ini dapat tetap mencapai hasil yang diharapkan dari penelitian ini.

2) Kendala

Kendala *output* IV tidak mencapai target keuangan adalah keterlambatan penyelesaian alat melt spinning terkait kesulitan bahan baku di UK karena pandemi Covid-19 menyebabkan terlambat pula jadwal pengiriman alat tersebut ke Indonesia. Hal ini menyebabkan penyerapan anggaran terhambat karena pengadaan alat ini nilainya hampir 40% dari keseluruhan anggaran BBT dan saat ini belum dapat dibayarkan seluruhnya karena alat belum datang.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya pengadaan alat melt spinning dengan adanya pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah mempersiapkan rencana kerja sehingga pada saat alat melt spinning sudah datang proses litbang bisa segera dilanjutkan.

e. Output V: Layanan Manajemen Satker.

Output	Pagu Rp (000)	Triwulan III				s.d. Triwulan III				
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	
010	Layanan Manajemen Satker	317,727	32.64	15.67	22.90	16.15	64.29	18.08	74.58	68.78

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Layanan Manajemen Satker, dengan pagu anggaran yang turun sebesar Rp. 181.204.000,00 dari sebesar Rp. 498.931.000,00 menjadi sebesar Rp. 317.727.000,00, pada Triwulan III ini realisasi keuangan belum mencapai sasaran (18.08 % dari target 64.29 %). Begitu pula realisasi fisik belum mencapai sasaran (68.78 % dari target 74.58%). Pengurangan pagu ini disebabkan oleh dihapuskannya kegiatan *Capacity Team Building*.

Realisasi kegiatan *output* V pada Triwulan III 2020 diantaranya pelaksanaan rapat Monev Anggaran dan Perjakin triwulan III 2020 secara daring, pelaksanaan Diklat Sistem Industri a.n. Herman Fitrianto, Pelatihan dan Ujian Dinas a.n. Ana Titis Mustikawati, Konsinyering Peningkatan Pengelolaan BMN a.n. Mukhlisin dan Halimatus Sa'diyah, Pelatihan Peningkatan Pelayanan Publik Bagi Petugas Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Perindustrian a.n. Taufiq Akbar, Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB a.n. Soni Pitriajaya, Intar Sepsona, Aan Hasanah, Suryani Ratnasari, Program Digital Learning Manajemen Keuangan a.n. Puri Prettyanti, Ardhita Ratri, dan Diklat Penilaian Angka Kredit JF PMB a.n. Rangga Saftapuri.

2) Kendala

Kendala *output* V tidak mencapai target keuangan karena anggaran pelatihan pegawai dan perjalanan dinas untuk kegiatan Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT dan anggaran

perjalanan dinas kegiatan Program dan Evaluasi dan Pelaporan tidak terpakai dengan adanya situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan berubahnya cara kerja menjadi secara virtual.

Sedangkan kendala *output* V tidak mencapai target fisik karena kebijakan *social distancing* tidak memperbolehkan kegiatan yang melibatkan berkumpulnya banyak orang sehingga kegiatan Capacity Team Building dihapuskan karena tidak mungkin dilaksanakan dengan kondisi pandemi Covid-19. Kegiatan Ceramah/Saresehan dan Sosialisasi penginputan daftar arsip berdasarkan POK belum dapat dilaksanakan karena banyaknya kegiatan yang dilakukan melalui *platform zoom* setiap harinya sehingga diprioritaskan untuk kegiatan yang melibatkan pihak luar BBT terlebih dahulu.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan Layanan Manajemen Satker dengan adanya kebijakan *social distancing* dan perubahan cara kerja secara virtual karena pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah *follow up* terkait kegiatan-kegiatan yang belum berjalan akibat *social distancing*, merencanakan kegiatan ceramah saresehan, kegiatan monev, dan pelatihan internal secara virtual serta melakukan koordinasi secara daring terkait layanan SPIP. Selain itu juga perlu menginventarisasi anggaran yang belum terealisasi untuk dialihkan (revisi) kepada belanja yang lebih diperlukan.

f. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.

Output	Pagu Rp (000)	Triwulan III				s.d. Triwulan III				
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,076,593	9.91	35.35	15.94	2.41	42.16	35.35	75.71	54.03

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Layanan Sarana Dan Prasarana Internal, dengan pagu anggaran yang naik sebesar Rp.141.356.000,00 dari sebesar Rp. 935.237.000,00, menjadi sebesar Rp. 1.076.593.000,00 pada Triwulan III ini realisasi keuangan belum mencapai sasaran (35.35% dari target 42.16 %). Demikian pula realisasi fisik belum mencapai sasaran (35.35 % dari target 42.16%). Kenaikan pagu ini disebabkan oleh revisi belanja pemeliharaan menjadi belanja modal.

Realisasi kegiatan *output VI* pada Triwulan III 2020 diantaranya kegiatan renovasi lab mikrobiologi yang dipindahkan direvisi dari *output* Layanan Perkantoran menjadi belanja modal pada *output* ini.

2) Kendala

Kendala *output VI* tidak mencapai target karena pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran belum dapat dilakukan kembali karena bersumber dari PNBPN yang penerimaannya melambat sehingga untuk penggunaannya perlu memperhatikan prioritas.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melambatnya penerimaan PNBPN yang menyebabkan penggunaan dana PNBPN harus memperhatikan prioritas terutama mendahulukan belanja operasional.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah merealisasikan pengadaan sarana dan prasarana dengan

memperhatikan ketersediaan MP dan prioritas penggunaan PNBP yang sangat bergantung pada jumlah penerimaan PNBP.

g. Output VII: Layanan Perkantoran.

Output		Pagu Rp (000)	Triwulan III				s.d. Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
994	Layanan Perkantoran	16,455,005	26.45	46.68	23.90	24.72	73.51	64.72	73.90	76.02

a) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Output Layanan Perkantoran, dengan pagu anggaran yang berkurang sebesar Rp. 5.522.000,00 dari sebesar Rp. 16.460.627.000,00 menjadi sebesar Rp.16.455.005.000,00 pada Triwulan III ini realisasi keuangan belum mencapai sasaran (64.72% dari target 73.51%). Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran (76.02% dari target 73.90%).

Realisasi kegiatan *output* VII pada Triwulan III 2020, yaitu telah dilakukan pembayaran gaji dan tunjangan bulan Agustus, September, Oktober, pembayaran tunjangan dan uang makan Juni, Juli, dan Agustus, pembayaran honor pengelola keuangan dan PPNPN, dan pembayaran kebutuhan operasional perkantoran.

b) Kendala

Kendala *output* VII tidak mencapai target keuangan diantaranya karena THR hanya dibayarkan kepada pejabat Eselon III kebawah dan Tunjangan Kinerja ke-13 dan ke-14 tidak dibayarkan sehingga terjadi sisa anggaran belanja pegawai. Selain itu, ada pula belanja pemeliharaan yang bersumber dari PNBP yang belum dapat direalisasikan karena harus memastikan ketersediaan dana untuk pembayaran honor PPNPN sampai dengan akhir tahun.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat sisa anggaran belanja pegawai akibat THR hanya dibayarkan kepada pejabat Eselon III kebawah dan Tunjangan Kinerja ke-13 dan ke-14 tidak dibayarkan, serta prioritas penggunaan dana PNBP.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah merealisasikan belanja pemeliharaan kantor terutama yang bersumber dari RM dan memantau proses revisi realokasi anggaran belanja pegawai yang saat ini sudah dilakukan penelaahan oleh APIP Kementerian Perindustrian dan Direktorat Jenderal Anggaran.

3.1.3. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja

Progress realisasi fisik dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan Triwulan III TA. 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Triwulan III 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
5.	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 71	71.02532	75%	75%	Juli s.d. September: Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training.	Pegawai yang telah mengikuti pelatihan telah mencapai target triwulan III dimana pelatihan dilakukan via daring dan pelatihan inhouse training dan nilai indeks Profesionalitas ASN di Triwulan III meningkat	Tidak ada masalah	
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 80	belum dinilai	75%	75%	Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	tingkat disiplin pegawai cukup baik	Tidak ada masalah	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana			Realisasi
6.	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	1 dari 3 sistem	85%	80%	<p>Juli: Penyelesaian Temuan Audit Internal LSSM, Re-Sertifikasi SMM ISO 9001:2015, Rapat Komite Ketidakberpahaman LSSM</p> <p>Agustus: Penyelesaian Temuan Audit Eksternal SMM ISO 9001:2015, Rapat Tinjauan Manajemen LSSM</p> <p>September: Penyelesaian Temuan Audit Eksternal ISO 9001:2015, Re-Akreditasi Lab uji dan Kalibrasi, Survailen LSSM</p>	<p>Juli: Re-Sertifikasi SMM ISO 9001:2015</p> <p>Agustus: Penyelesaian Temuan Audit Eksternal SMM ISO 9001:2015</p> <p>September: Persiapan Re-akreditasi Lab Uji dan Kalibrasi, Rapat Komite Ketidakberpahaman LSSM dan LSPro</p>	<p>Terdapat perubahan personil Komite Ketidakberpahaman sehingga Rapat Tinjauan Manajemen LSSM masih belum dapat dilakukan. Jadwal Re-Akreditasi Lab Uji dan Kalibrasi baru diterbitkan oleh KAN untuk dilaksanakan pada bulan Oktober 2020.</p>	<p>Segera melakukan Rapat Tinjauan Manajemen setelah Rapat Komite Ketidakberpahaman</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
7.	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,8	belum dinilai	75%	70%	Juli: Persiapan dokumen maturitas SPIP Agustus: Persiapan dokumen maturitas SPIP September: Persiapan dokumen maturitas SPIP, Monev Triwulan III (pemantauan kegiatan pengendalian), Pemutakhiran daftar risiko	Persiapan dokumen maturitas SPIP, Monev Triwulan III (pemantauan kegiatan pengendalian)	Daftar risiko belum dimutakhirkan	Akan segera dilakukan pemutakhiran daftar risiko
		Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai 80,10		100%	100%	Sudah selesai dinilai			
		Nilai laporan keuangan	Nilai 90		100%	100%	Sudah selesai dinilai			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana			Realisasi
8.	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbang	Indeks 70	belum dinilai	75%	60%	Juli: Persiapan bahan baku penelitian dan persiapan penerimaan mesin melt spinning. Penyempurnaan dokumen pranata litbang. Agustus: Penyempurnaan dokumen pranata litbang. September: Penyempurnaan dokumen pranata litbang.	Pengadaan alat melt spinning sedang dalam proses fabrikasi. Dokumen pranata litbang sedang terus disempurnakan.	Pengadaan bahan pembuatan alat melt spinning terhambat karena pandemi Covid-19, sehingga pengiriman juga tertunda.	Menunggu alat datang dan berkonsultasi dengan Bagian Keuangan dan Program BPPI terkait keterlambatan pengiriman ini.
		Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 97	belum dinilai	75%	75%	Juli: Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik Agustus: Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik September: Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik	Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik.	Tidak ada masalah	

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Sasaran Kinerja I.1: Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini menghitung rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN tiap Satker yang terdiri atas beberapa komponen yaitu: kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan II, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Diklat Sistem Industri a.n. Herman Fitrianto, Pelatihan dan Ujian Dinas a.n. Ana Titis Mustikawati, Konsinyering Peningkatan Pengelolaan BMN a.n. Mukhlisin dan Halimatus Sa'diyah, Pelatihan Peningkatan Pelayanan Publik Bagi Petugas Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Perindustrian a.n. Taufiq Akbar, Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB a.n. Soni Pitriajaya, Intar Sepsona, Aan Hasanah, Suryani Ratnasari, Program Digital Learning Manajemen Keuangan a.n. Puri Prettyanti, Ardhita Ratri, dan Diklat Penilaian Angka Kredit JF PMB a.n. Rangga Saftapuri. Pegawai yang telah mengikuti pelatihan telah mencapai target triwulan III dan nilai indeks Profesionalitas ASN di Triwulan III ini sudah mencapai indeks 71,025. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Sampai dengan Triwulan III ini belum ditemui kendala yang dapat menyebabkan realisasi tidak tercapai target karena pelatihan dapat dilakukan secara internal.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa komponen penilaian tertinggi adalah kompetensi dengan bobot 40% yang masih dapat dicapai dengan melakukan pelatihan internal secara daring.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah tetap melanjutkan rencana pelatihan internal secara daring sampai dimungkinkannya kembali pelatihan tatap muka.

2) Sasaran Kinerja I.2: Nilai disiplin pegawai

Indikator kinerja ini menghitung nilai absensi Satker pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan II, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu memonitor disiplin pegawai berupa jam masuk, jam pulang, dan jumlah jam kerja pegawai. Pada Triwulan III ini tingkat disiplin pegawai cukup baik dengan diberlakukannya absensi melalui login intranet.

b) Kendala

Sampai dengan Triwulan III ini belum ditemui kendala yang dapat menyebabkan realisasi tidak tercapai target karena nilai disiplin cenderung baik dengan adanya absensi via login intranet.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa dengan diberlakukannya absensi secara daring, jumlah keterlambatan jam masuk pegawai menjadi berkurang dan jumlah jam kerja tidak ada yang kurang dari 7,5 jam.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah tetap melanjutkan monitoring kehadiran pegawai secara daring.

b. Sasaran Kegiatan II: Membangun sistem manajemen terintegrasi

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Sasaran Kinerja II.1: Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki

Indikator kinerja ini menghitung sistem manajemen yang berhasil di-*maintenance (assessment)* pada tahun berjalan, dibandingkan dengan perencanaan *assessment* sistem manajemen pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 85% dengan realisasi 80% atau belum mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan II, maka capaian Triwulan ini belum tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyelesaian temuan Re-Sertifikasi SMM ISO 9001:2015, Penyelesaian Temuan Audit Eksternal SMM ISO 9001:2015, Persiapan Re-akreditasi Lab Uji dan Kalibrasi, Rapat Komite Ketidakberpihakan LSSM dan LSPro. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan III ini terdapat perubahan personil Komite Ketidakberpihakaan sehingga Rapat Tinjauan Manajemen LSSM masih belum dapat dilakukan. Jadwal Re-Akreditasi Lab Uji dan Kalibrasi baru diterbitkan oleh KAN untuk dilaksanakan pada bulan Oktober 2020.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah skema WFH menghambat koordinasi dengan personil Komite Ketidakberpihakaan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah segera Rapat Tinjauan Manajemen.

c. Sasaran Kegiatan III: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Sasaran Kinerja III.1: Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Indikator kinerja ini menghitung Nilai maturitas SPIP setiap Satker pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 70% atau belum mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan II, maka capaian Triwulan ini belum tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu persiapan dokumen maturitas SPIP, Monev Triwulan III (pemantauan kegiatan pengendalian). Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan Triwulan ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan III ini daftar risiko belum dimutakhirkan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tindak lanjut dari monev triwulan III belum dituangkan dalam pemutakhiran daftar risiko.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah segera memutakhirkan daftar risiko.

2) Sasaran Kinerja III.2: Nilai akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini menghitung Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker minimal A.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini sudah terealisasi 100% pada triwulan II, yaitu hasil penilaian SAKIP TA 2019 sebesar 83,92.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah penilaian SAKIP telah selesai dilaksanakan dan LHE SAKIP telah diterbitkan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah mencicil mengumpulkan data SAKIP sejak tahun sebelumnya dan menyimpan data tersebut di penyimpanan online seperti google drive.

3) Sasaran Kinerja III.3: Nilai akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini menghitung Nilai laporan keuangan setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini telah mencapai 100% pada triwulan II.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu telah selesai dilakukan penilaian Laporan Keuangan dengan nilai 86,5 dari target nilai 90 atau tidak mencapai target.

b) Kendala

Kendala yang ditemui adalah ketidaktahuan penyusun Laporan Keuangan atas kriteria penilaian Laporan Keuangan dan adanya ketidaktelitian penyusun Laporan Keuangan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya ketidaktahuan penyusun Laporan Keuangan atas kriteria

penilaian Laporan Keuangan dan adanya ketidaktepatan penyusunan Laporan Keuangan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah pada penyusunan Laporan Keuangan selanjutnya akan mengikuti kaedah Laporan Keuangan yang lengkap dan benar.

d. Sasaran Kegiatan IV: Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Sasaran Kinerja IV.1: Indeks sarana prasarana litbang

Indikator kinerja ini menghitung indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 60% atau tidak mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan II, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu proses pengadaan alat melt spinning terlambat waktu penyelesaiannya karena kesulitan bahan baku yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Terkait pranata litbang telah dilakukan penyempurnaan dokumen pranata litbang. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan Triwulan ini belum berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan III ini kendalanya adalah pengadaan bahan pembuatan alat melt spinning terhambat karena pandemi Covid-19, sehingga pengiriman juga tertunda.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah hambatan tidak berasal dari BBT. Adapun rencana perbaikan di Triwulan

selanjutnya terus berkoordinasi dengan pihak supplier dan menyelesaikan penyempurnaan dokumen pranata litbang.

2) Sasaran Kinerja IV.2: Indeks sarana prasarana layanan publik

Indikator kinerja ini menghitung indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas berdasarkan self assessment yang diverifikasi tim RB BPPI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA. 2020 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75% atau mencapai target. Bila dibandingkan Triwulan II, maka capaian Triwulan ini tercapai sesuai target.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik berupa kebijakan pelayanan standar, standar pelayanan telah dimaklumkan, terdapat SOP bagi pelaksanaan standar pelayanan, pelaksanaan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP, informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media, sarana layanan terpadu /terintegrasi, dan inovasi pelayanan. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan Triwulan ini telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Pada Triwulan III ini tidak ditemui kendala karena pada umumnya sarana prasarana tersebut telah tersedia.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini kegiatan berjalan lancar. Adapun rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya mengecek kembali kesesuaian sarana prasarana pelayanan publik yang telah ada dengan kondisi pandemi Covid-19.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada umumnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin), pelaksanaan *output* kegiatan, dan RENSTRA Balai Besar Tekstil 2020 berjalan terhambat dan tidak sesuai dengan rencana target fisik dan keuangan. Secara umum pada Triwulan III 2020 ini kendala yang dihadapi terkait Pelaksanaan Perjakin 2020 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala Eksternal dan kendala Internal.

Kendala yang Eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan keterkaitan pekerjaan kegiatan yang memerlukan hubungan dengan pihak luar seperti supplier, dunia industri, dan ketersediaan bahan baku di pasaran serta adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19, dan hal ini sulit untuk dikendalikan.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam Balai Besar Tekstil yang meliputi keterbatasan SDM, kesenjangan kompetensi, prioritas pelaksanaan pekerjaan, dan beban kerja yang belum merata, dan pembagian kerja *work from home* (WFH). Hambatan dan kendala internal diperkirakan masih dapat dikendalikan dengan kebijakan pimpinan terkait pengaturan dan pembagian jadwal WFH dan WFO.

3.1.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBT 2020 antara lain:

- Penyedia barang mengimpor barang dari negara lain yang terkena kebijakan *lockdown* sehingga menghambat penyelesaian pembuatan alat yang dipesan.
- Tidak optimalnya penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat (Surat Edaran No.3 Tahun 2020).
- Pihak penyelenggara belum bisa menerbitkan prosiding yang telah disubmit tahun karena alasan tertentu diluar kendali BBT.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adaptasi Kebiasaan Baru terkait pandemi Covid-19 membuat koordinasi lebih banyak dilakukan secara daring dan untuk hal tertentu hal tersebut tidak cukup untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan, seperti perhitungan efisiensi di industri.
- Kompetensi SDM Litbang yang masih rendah terutama dalam penuangan ide dalam KTI.

3.1.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan WFH sehingga kegiatan yang melibatkan tatap muka perlu dibatasi sehingga kegiatan perjalanan dinas banyak yang tidak terealisasi.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adaptasi Kebiasaan Baru menyebabkan perubahan cara kerja menjadi secara virtual dan membuat banyaknya jadwal pertemuan melalui platform zoom setiap harinya, sehingga untuk sosialisasi internal belum dapat dilaksanakan karena pertemuan zoom mengutamakan pertemuan yang melibatkan pihak luar.
- Prioritas penggunaan dana PNBPN adalah untuk belanja operasional dan pembayaran honor PPNPN sehingga realisasi belanja dengan sumber dana dari PNBPN terhambat.

3.1.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Rencana Strategis

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan banyak penyelenggara pelatihan membatalkan jadwal pelatihan.
- Pihak yang direncanakan sebagai Komite Ketidakberpihakan berhalangan untuk dijadikan anggota Komite Ketidakberpihakan sehingga harus dicarikan penggantinya yang menyebabkan mundurnya

jadwal Rapat Komite Ketidakberpihakan dan Tinjauan Manajemen LSSM.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Diperlukan pendekatan lain agar survey SKM dapat terisi.
- Membuat strategi agar pengisian kuisisioner online maupun offline dapat berjalan dengan baik.
- Meningkatkan koordinasi dengan pihak industri.
- Peningkatan kompetensi SDM Litbang.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Membuat prioritas penggunaan PNBP.
- Merevisi anggaran perjalanan dinas menjadi belanja lain yang diperlukan.
- Mengoptimalkan dan menjadwalkan kegiatan sosialisasi, koordinasi, dan layanan jasa melalui media daring.
- Pengaturan pembagian kerja *work from home* (WFH) terutama untuk pegawai yang berkaitan dengan layanan agar dapat menggenjot penerimaan PNBP.

3.3.3. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Renstra

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Membiasakan kembali budaya *knowledge sharing* diantara pegawai baik secara *online* maupun *offline*.

BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Tekstil sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2020 ini berjalan lebih lambat dibandingkan rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 40,71% dari target yang ditetapkan sebesar 47,35% atau target BBPI sebesar 55,47% sedangkan realisasi fisik mencapai 64,11% dari target 61,76% atau target BBPI sebesar 61%. Realisasi penerimaan PNBPN sampai dengan Triwulan III tahun 2020 ini mencapai Rp. 2.566.458.750,00 (51,33%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,00.

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan anggaran selama triwulan III ini terutama karena keterlambatan penyelesaian alat *melt spinning* terkait kesulitan bahan baku di UK karena pandemi Covid-19 menyebabkan terlambat pula jadwal pengirisan alat tersebut ke Indonesia. Hal ini menyebabkan penyerapan anggaran terhambat karena pengadaan alat ini nilainya hampir 40% dari keseluruhan anggaran BBT dan saat ini belum dapat dibayarkan seluruhnya karena alat belum datang. Penutupan layanan sementara yang sempat dilakukan pada triwulan lalu menyebabkan penerimaan PNBPN menjadi terhambat, sehingga kegiatan yang bersumber dari dana PNBPN belum dapat dilaksanakan karena harus memastikan ketersediaan anggaran PNBPN untuk belanja operasional dan pembayaran honor PNBPN sampai akhir tahun. Adaptasi Kebiasaan Baru yang menyebabkan perubahan cara kerja menjadi melalui media daring/virtual menyebabkan anggaran perjalanan dinas banyak yang tidak terpakai.

Guna mengatasi kendala-kendala tersebut, peningkatan realisasi fisik dapat dilakukan dengan melakukan optimalisasi media daring untuk kegiatan sosialisasi, koordinasi dan layanan jasa. Sedangkan untuk realisasi keuangan diperlukan penentuan prioritas realisasi anggaran yang bersumber dari PNBPN, mempercepat realisasi anggaran yang bersumber dari RM, dan melakukan revisi terhadap anggaran perjalanan dinas yang

tidak akan terpakai menjadi belanja lainnya yang lebih diperlukan. Balai Besar Tekstil mencoba akan selalu mempercepat kinerja. Kita semua berharap agar pandemi Covid-19 ini segera berlalu dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan normal kembali.

**LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN III
TAHUN ANGGARAN 2020**

1. Form A

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI BESAR TEKSTIL

L. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (245042) BALAI BESAR TEKSTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04 - BUDIDHA
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 1888 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Widodo Dwi Hidayat, SH, MBA
9. Tempat Kadudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 200
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248042/0000

8. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil		-	303,648	303,648	Terlaksananya Kegiatan Litbang Industri Tekstil	2 litbang
003 Jasa Teknis Industri		-	1,074,007	1,074,007	Terlaksananya Layanan Jasa Teknis Dan Fasilitas R&D Industri	5 Layanan Jasa Teknis
004 Kelenyangan Balai Besar		-	438,418	438,418	Terlaksananya Kegiatan Kelenyangan berupa 6 Sistem Manajemen, Keorganisasian, Humas dan PPD, Textile Service System, Pengembangan Pasar, Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang, dan Penarbitan Terbitan Ilmiah Arena Tekstil	12 Kegiatan
005 Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional		-	17,936,643	17,936,643	Terlaksananya Penelitian Teknologi Industri Tekstil Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Sektoral		-	317,727	317,727	Terlaksananya Layanan Pembinaan Dan Perbaikan Jabatan Fungsional, Koordinasi Program Dan Kinerja, Ceramah/Konferensi, Pengembangan Zona Integritas, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengelolaan SN, Dan Peningkatan Kompetensi Teknis GDM 9&T	7 Layanan
001 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	1,076,000	1,076,000	Terlaksananya Pengadaan Perbaikan Pengalihan Data Dan Komunikasi Dan Pengadaan Perbaikan Fasilitas Perkantoran	1 Layanan
004 Layanan Perkantoran		-	16,455,000	16,455,000	Terlaksananya Layanan Operasional Perkantoran, Manajemen, Dan G&I	1 Layanan
Total		-	26,002,993	26,992,896		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	82.18	-	45.13	49.62	8.98	61.46	30.45	31.80	91.13	61.46	76.88	81.42	JAWA BARAT
003 Jasa Teknis Industri	32.00	0.78	48.99	47.40	33.95	25.63	23.75	29.39	55.95	26.41	72.74	75.78	JAWA BARAT
004 Kelembagaan Balai Besar	39.70	11.39	36.21	43.57	24.10	21.60	26.47	16.23	63.80	32.99	64.68	59.80	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	19.80	-	38.71	43.00	1.04	20.61	9.65	9.50	20.84	20.61	48.36	52.80	JAWA BARAT
006 Layanan Manajemen Sektoral	21.42	2.41	41.43	47.47	17.62	14.47	17.90	14.14	42.74	18.98	72.48	48.78	JAWA BARAT
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	32.25	-	59.78	51.62	9.91	26.35	15.94	2.41	42.16	35.35	75.71	54.03	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	47.06	18.04	50.00	51.30	25.45	46.68	23.90	24.72	73.51	64.72	73.90	75.02	JAWA BARAT
Jumlah	33.12	8.00	44.78	47.14	14.23	32.71	17.80	18.97	47.34	40.71	61.78	64.11	

IV. KERALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kerala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Dirupakan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	003 Jasa Teknik Industri	- Sebagian besar pemetaan PNPB masih berasal dari pengujian mentana pengujian lingkungan. Layanan lain seperti sertifikasi, konsultasi, RBP, teknologi proses sudah mulai berjalan. Sedangkan untuk layanan Nasional masih belum bisa dilakukan di luar Jawa Barat dan layanan pelatihan sedang disiapkan untuk dilaksanakan secara daring.	- Melakukan persiapan untuk pelaksanaan pelatihan secara daring.	- Kabid PKAT, Kabid. PJT, Kasu Pelatihan Teknik, Kasu Informasi, Kasu Pemantauan
2.	004 Kelembagaan Balai Besar	- Terdapat perubahan personal lengkap keSeksi/kegiatan pada Lembaga Sertifikasi Produk, sehingga belum dapat dilaksanakan Tujuan Manajemen.	- Segera melaksanakan Rapat Timbuan Manajemen.	- Kabid PASKAL, Kasu Sertifikasi
3.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	- Keterlambatan penyelesaian alat met spinning terkait kesulitan bahan baku di UK karena pandemi Covid-19 menyebabkan tertambat pula jadwal pengiriman alat tersebut ke Indonesia. Hal ini menyebabkan penyesuaian anggaran ditambah karena pengadaan alat ini nilainya hampir 40% dari keseluruhan anggaran RST dan saat ini belum dapat dibayarkan seluruhnya karena alat belum datang.	- Mengirimkan sampel yang sebenarnya standujikan pada alat met spinning ke UK agar bisa dilakukan pengujian menggunakan alat serupa di UK sehingga peneliti tetap mendapatkan hasil uji menggunakan alat met spinning saat laporan harus dibuat.	- Suppler, peneliti utama.
4.	010 Layanan Manajemen Sabar	- Kegiatan Capacity Team Building dibatalkan karena tidak mungkin dilaksanakan dengan kondisi pandemi Covid-19. Kegiatan Gerakan Sorehan dan Sosialisasi pengujian daring siap berdasarkan POK belum dapat dilaksanakan.	- Segera menjadwalkan kegiatan sosialisasi internal.	- Kasubag TU, Kasubag Kepegawaian, Anaspari Mula
5.	001 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Realisasi pengadaan alat kantor maupun alat lab terhambat karena sumber dari PNPB yang prioritas penggunaannya masih di peruntukkan bagi pembayaran operasional kantor, seperti honorarium IPNPM dan biaya operasional lainnya.	- Menunggu penambahan realisasi PNPB dan menunggu datangnya alat met spinning sehingga dapat segera dibayarkan.	- Kasu. PJT, Kabid. PASKAL, Kabid. FKAT dan semua sekol dibawahnya

Bandung, October 2020

Menteri Balai Besar Terasid



Wibowo Dwi Hartono, SH, MBA

2. Form Pengukuran Rencana Aksi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5% Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	N/A	60%	40%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	Juli (30%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex Agustus (35%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex September: (40%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex	Juli: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex Agustus: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex September: Perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulutex.	Juli: Terus berkomunikasi secara aktif Agustus: Terus berkomunikasi secara aktif September: - Melakukan komunikasi dengan personil utility PT Trisulutex mengenai implementasi konservasi energi - Mereview data kegiatan yang berhubungan dengan konservasi energi di PT Trisulutex - Menyusun template capaian kegiatan konservasi energi di PT Trisulutex
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23 % (1 litbang diterapkan di 2020) Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	1	60%	40%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	Juli (30%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex Agustus (35%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex September: (40%) Monitoring operasional boiler, sistem distribusi uap, dan penggunaan uap di proses produksi PT Trisulutex	Juli: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex Agustus: Belum dapat melakukan kunjungan langsung, informasi baru secara lisan dari pihak PT Trisulutex September: Perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulutex.	Juli: Terus berkomunikasi secara aktif Agustus: Terus berkomunikasi secara aktif September: - Melakukan komunikasi dengan personil utility PT Trisulutex mengenai implementasi konservasi energi - Mereview data kegiatan yang berhubungan dengan konservasi energi di PT Trisulutex - Menyusun template capaian kegiatan konservasi energi di PT Trisulutex

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan Alfiber (dekortikator)	1	65%	100%	Juli: Pelaksanaan Konsultasi Agustus: Pelaksanaan Konsultasi September: Pelaksanaan Konsultasi	Sudah selesai		
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020) Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	1	75%	70%	Juli: Eksperimen melt spinning Agustus: Pengujian dan karakterisasi hasil September: Analisis hasil penelitian	Juli (50%): Penentuan formulasi masterbatch dan komposisi aditif Agustus (60%): Pengiriman formulasi dan bahan aktif ke lab FET-UK September (70%): Proses uji coba pembuatan sampel benang sintetik fungsional di FET-UK	Juli: Formulasi pembuatan masterbatch dan filamen fungsional sudah dibuat dan telah dikirimkan ke lab FET UK menggunakan prototip mesin melt spinning melalui perantaraan supplier. Agustus: Pengiriman tambahan bahan nano ZnO dilakukan menyusul sesuai permintaan FET UK. September: Proses pembuatan di lab FET masih berlangsung, pengadaan beberapa bahan mengalami delay namun sudah terpenuhi	Juli: Memantau proses pembuatan menggunakan prototip mesin melt spinning di lab FET UK Agustus: Memantau proses pembuatan menggunakan prototip mesin melt spinning di lab FET UK September: Monitor dan komunikasi intensif dengan pihak lab FET-UK
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	3,2	70%	50%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	Juli: Hasil IKM kumulatif sampai Juli 2020: 3.19 (B-Baik) dari 23 responden. Agustus: Hasil IKM kumulatif sampai Agustus 2020: 3.21 (B-Baik) dari 34 responden. September: Hasil IKM kumulatif sampai September 2020: 3.20 (B-Baik) dari 49 responden. Rekapitulasi Triwulan III (Juli - September) : 3.58 (Sangat Baik) dari 29 responden.	Dalam masa COVID kondisi layanan jasa masih belum optimal, SWP menjadi lebih panjang dari kondisi normal, sedangkan kebutuhan pelanggan sangat mendesak sehingga berpengaruh pada kepuasan terhadap layanan secara umum. Pelanggan masih sulit diedukasi untuk mengisi kuesioner setelah layanan selesai sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali.	Mengadakan rapat dengan Pimpinan untuk strategi peningkatan IKM, diantaranya mengubah alur layanan yakni dengan mewajibkan pengisian kuesioner sebelum LHM/Sertifikat diberikan pada pelanggan (sebagai persyaratan menerima hasil layanan).

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	1	100%	100%	Sudah terbit			
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	2	100%	80%	<p>Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional</p> <p>Agustus: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding</p> <p>September: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding</p>	<p>Juli (77%) : Tidak jadi mengikuti Seminar Internasional. Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu</p> <p>Agustus (77%): Masih menunggu terbitnya 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu</p> <p>September (80%): Telah terbit 1 dari 3 prosiding internasional yang disubmit tahun lalu</p>	<p>Juli: Tidak semua seminar internasional terindeks global baik, perlu seleksi.</p> <p>Agustus: 3 prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.</p> <p>September: 2 prosiding yang telah disubmit tahun lalu belum terbit juga.</p>	<p>Juli: Terus berkoordinasi dengan penyelenggara Seminar Intrnasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan Prosiding.</p> <p>Agustus: Terus berkoordinasi dengan penyelenggara Seminar intrnasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan Prosiding.</p> <p>September: Terus berkoordinasi dengan penyelenggara Seminar Intrnasional yang diikuti tahun lalu terkait penerbitan Prosiding.</p>
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	1	75%	70%	<p>Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan</p> <p>Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian</p> <p>September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah</p>	<p>Juli: (14%) 1 terbit di Jurnal Valensi (sinta 2). 3 terbit di Arena Tekstil (Sinta 3). Proses penulisan KTI utk Arena Tekstil terbitan Desember.</p> <p>Agustus: (14%) 1 terbit di Jurnal Valensi (sinta 2) 3 terbit di Arena Tekstil (Sinta 3). Proses penulisan dan review KTI utk Arena Tekstil terbitan Desember.</p> <p>September (70%): 1 terbit di Jurnal Valensi (sinta 2). 3 terbit di Arena Tekstil (Sinta 3). Proses review (3 KTI) dan revisi (3 KTI) utk Arena Tekstil terbitan Desember.</p>	<p>Juli: Masih menyiapkan bahan akreditasi Arena Tekstil untuk mendapatkan Sinta 2.</p> <p>Agustus: Masih menyiapkan bahan akreditasi Arena Tekstil untuk mendapatkan Sinta 2</p> <p>September: Sudah submit borang untuk akreditasi Arena Tekstil untuk mendapatkan Sinta 2.</p>	<p>Juli:</p> <p>Agustus:</p> <p>September: Menunggu keputusan akreditasi Arena Tekstil pada bulan November 2020. Melakukan review (3 KTI) dan revisi (3 KTI) utk Arena Tekstil terbitan Desember.</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan III					Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	50%	100%	<p>Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p>	<p>Juli (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI</p> <p>Agustus (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI</p> <p>September (100%): Dari 52 KTI yang terbit, total sitasi mencapai 24 sitasi, dengan jumlah KTI yang disitasi sebanyak 13 KTI</p>	<p>Juli: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)</p> <p>Agustus: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)</p> <p>September: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)</p>	<p>Juli: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa</p> <p>Agustus: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa</p> <p>September: Memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa</p>

3. Form ALKI

Matriks ALKI Satker per tanggal akhir September 2020 (Matriks ALKI Satker terdapat pada Admin PP 39)



Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBT TA 2019 Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 38.002.993.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1865.001 - Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan	116.486.000	95,67%	71,87%	85,89%	93,75%
2.	1865.001 - Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel	86.554.000	85,02%	47,43%	61,70%	64,50%
3.	1865.003 - Layanan Rancang Bangun Dan Perencanaan Industri	38.800.000	98,45%	47,20%	80,00%	70,00%
4.	1865.003 - Layanan Teknologi Proses	11.320.000	94,70%	0,00%	80,00%	79,60%
5.	1865.003 - Layanan Pengujian Lingkungan	224.379.000	61,69%	32,15%	75,00%	95,00%
6.	1865.003 - Layanan Pengujian Tekstil	921.130.000	62,49%	31,13%	75,00%	83,00%
7.	1865.003 - Layanan Kalibrasi	117.444.000	55,35%	19,22%	60,00%	60,00%
8.	1865.003 - Layanan Pelatihan Teknis	80.200.000	100,00%	0,00%	60,00%	60,00%
9.	1865.003 - Layanan Konsultasi	46.520.000	75,00%	6,89%	68,75%	68,75%
10.	1865.003 - Layanan Sertifikasi Produk	113.880.000	73,65%	7,99%	70,00%	74,80%
11.	1865.003 - Layanan Sertifikasi Manajemen Mutu	20.894.000	68,44%	17,65%	70,00%	66,00%
12.	1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Dan Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	40.120.000	51,15%	32,45%	70,00%	26,00%
13.	1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065	38.620.000	53,13%	66,15%	50,00%	56,00%
14.	1865.004 - Implementasi Pranata Litbang Bbt	27.098.000	88,04%	28,23%	67,00%	67,00%
15.	1865.004 - Penataan Kearsipan Bbt	31.820.000	92,58%	42,05%	93,33%	48,00%
16.	1865.004 - Seminar Nasional Dan Diseminasi Hasil Litbang Bbt	45.470.000	0,00%	0,00%	0,00%	15,00%

17.	1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	32.120.000	60,77%	39,38%	74,44%	74,50%
18.	1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	37.480.000	55,50%	20,41%	79,91%	86,25%
19.	1865.004 - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	45.620.000	98,68%	58,97%	71,43%	74,00%
20.	1865.004 - Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt	28.520.000	63,18%	26,82%	90,00%	87,00%
21.	1865.004 - Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt	50.000.000	78,80%	25,00%	69,00%	76,00%
22.	1865.004 - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik Bbt	33.450.000	78,57%	53,86%	61,25%	65,00%
23.	1865.004 - Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil	29.100.000	62,89%	0,00%	73,19%	75,75%
24.	1865.005 - Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba	17.936.643.000	20,84%	20,61%	48,36%	52,50%
25.	1865.010 - Pengembangan Zona Integritas	41.900.000	98,57%	22,98%	80,00%	80,00%
26.	1865.010 - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	25.383.000	97,64%	30,14%	80,00%	57,10%
27.	1865.010 - Ceramah/saraschan	26.530.000	65,96%	0,00%	72,50%	44,50%
28.	1865.010 - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000	71,68%	0,00%	70,91%	79,50%
29.	1865.010 - Kegiatan Pengelolaan Sai	19.726.000	75,00%	10,76%	75,00%	75,00%
30.	1865.010 - Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	120.085.000	66,62%	16,05%	72,50%	76,00%
31.	1865.010 - Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan	72.943.000	24,75%	25,73%	73,50%	69,90%
32.	1865.951 - Pengadaan Perangkat Pengolahan Data	157.507.000	47,87%	8,54%	70,91%	30,50%
33.	1865.951 - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	741.264.000	27,17%	25,44%	70,91%	48,00%
34.	1865.951 - Pembangunan/ Renovasi Gedung Dan Bangunan	177.822.000	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%
35.	1865.994 - Gaji Dan Tunjangan	11.853.726.000	74,32%	69,73%	75,00%	77,34%
36.	1865.994 - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.601.279.000	75,09%	51,82%	75,00%	75,00%
	TOTAL	38.002.993.000	47,35%	40,71%	61,76%	64,11%

4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI

PERIODE: Januari - September 2020

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Rini Marlina	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
2	Ari Pebrianto	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
3	Ana Titis M	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
4	Herman Fitrianto	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
5	Ikkal M. Pauji	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
6	Maman Sutiaman	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
7	Manis Suropto	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
8	Rd. Nenden S	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
9	Pristi Destiyani	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
10	Raden Aldi M.G	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
11	Rizal Fahrurroji	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
12	Suryani Ratnasari	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
13	Tony Setiawan	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
14	Aditya Viga P.H	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
15	Pramakhda Citra P	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
16	Dicky Septyan	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
17	Yunita Eko S	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
18	Herman Gunawan	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
19	Reni Kurnia	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
20	Dinda Wulandari	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
21	Alfaridzi Yudha P	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
22	M. Refa Al Marsam	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
23	Asep Erwin Hidayat	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
24	Ikkal Mahsani	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
25	Anne Sukmawati	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
25	Aditya Viga Pradana Habibie	Diklat JF PMB Kategori Terampil	10 Feb– 24 Maret 2020
26	Pramakhda Citra Prameswari	Diklat JF PMB Kategori Terampil	10 Februari – 24 Maret 2020
27	Raden Aldi Muhamad Gozali	Diklat JF Pranata Humas Tingkat Keahlian Angkatan I (tgl 17 Februari – 4 Maret 2020)	17 Februari – 4 Maret 2020
28	Anne Sukmawati	Diklat Sistem Industri I Angkatan I (tgl 25 Februari – 10 Maret 2020)	25 Feb – 10 Maret 2020
29	Yan Heru Suseno	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
30	Ikkal Mahsani	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
31	Syeakh	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
32	Rd. Nenden S	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
33	Joedi Fairus	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
34	Maman Sutiaman	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
35	Hernawati	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
36	Ayi Suhara	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
37	Memed Kosasih	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
38	Kusnadi	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
39	Halimatus Sa`Diyah	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
40	Bintang Riansyah	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
41	Bella Patria K	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
42	Erin Padmana S	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
43	Taufik Akbar M	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
44	Oki Jatnika	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
45	Dinda Wulandari	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
46	M. Refa Al Marsam	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
47	Nanang	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
48	Warsito	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
49	Rahmat Hidayat	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
50	Ismawaty Idris	Bimtek SDM Kearsipan	9 – 12 Maret 2020
51	Yan Heru Suseno	Bimtek Aparatur Industri Wilayah Regional I	8 – 9 Juni 2020
52	Herman Fitrianto	Virtual Training Sistem Industri I Angkatan III	14 – 30 Juli 2020
53	Endah Oktaviani	Bimtek Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Jabatan Fungsional Pranata Humas	14 Juli 2020
54	Ineu Widiana	Bimtek Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Jabatan Fungsional Pranata Humas	14 Juli 2020
55	Ineu Widiana	Understanding & Developing of ISO/IEC 17025:2017	13 Agustus 2020
56	Emma Yuniar R	Understanding & Developing of ISO/IEC 17025:2017	13 Agustus 2020
57	Mukhlisin	Konsinyering Peningkatan Penyediaan BMN	25 Agustus 2020
58	Halimatus Sa'diyyah	Konsinyering Peningkatan Penyediaan BMN	25 Agustus 2020
59	Taufik Akbar	Pelatihan Peningkatan Pelayanan Publik bagi Petugas Pelayanan Publik di Lingkungan Kemenperin	25 – 26 Agustus 2020
60	Soni Pitriajaya	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
61	Intar Sepsona E	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020
62	Aan Hasanah	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020
63	Sri Astari	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020
64	Suryani Ratnasari	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020
65	Soni Pitriajaya	Sosialisasi JF Analis Kepegawaian	9 September 2020
66	Intar Sepsona E	Sosialisasi JF Analis Kepegawaian	9 September 2020
67	Aan Hasanah	Sosialisasi JF Analis Kepegawaian	9 September 2020
68	Sri Astari	Sosialisasi JF Analis Kepegawaian	9 September 2020
69	Puri Prettyanti	Program Digital Learning Manajemen Keuangan	21 – 25 September 2020
70	Ardhita Ratrie F	Program Digital Learning Manajemen Keuangan	21 – 25 September 2020
71	Rangga Safta Puri	Diklat Penilaian Angka Kredit JF PMB	21 – 25 September 2020

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: 1 APRIL 2020**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
	Periode 1 April 2020		
1	Wibowo Dwi Hartoto	Pembina Tk. I, IV/b	Pembina Utama Muda, IV/c
2	Intan Yudha Pertiwi	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
3	M. Sahid Alamsyah	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
4	Endah Oktaviani	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
5	Ferry Guswandhi*	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
6	Asep Erwin Hidayat*	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a

*) dinyatakan tidak memenuhi syarat karena belum mengikuti diklat pim dan pangkat atasan sama

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI

PERIODE: JANUARI – JUNI 2020

NO	NAMA	PENENPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSUUN

PERIODE: JANUARI – SEPTEMBER 2020

NO	NAMA	TMT PENSUUN
1	Idris Junaedi	1 Februari 2020
2	Mardi Irianto	1 Mei 2020

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: JANUARI – SEPTEMBER 2020

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Ahli Pertama	4
2	Peneliti	Ahli Muda	7
3	Peneliti	Ahli Madya	3
4	Perekayasa	Ahli Pertama	4
5	Perekayasa	Ahli Muda	2
6	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	4
7	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
8	Teknisi Litkayasa	Penyelia	1
9	Teknisi Litkayasa	Terampil	3
10	Arsiparis	Ahli Muda	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**PERIODE: JANUARI – SEPTEMBER 2020**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	2
2	S2	18
3	S1/D4	38
4	D3	4
5	SMU	16
6	SMP	0
7	SD	1

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT**PERIODE: Januari – September**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI**PERIODE: Januari – September**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

DATA WHISTLEBLOWING**PERIODE: Januari – September**

NO	URAIAN		TINDAK LANJUT

DATA PRESTASI

PERIODE: Januari – September

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN